

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar dan terbaik di Provinsi Lampung dan Se-Sumbangsel, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab untuk membantu pengembangan UMKM atau BUMDES setempat.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB DARMAJAYA setiap semesternya. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat membantu UMKM milik Desa.

Harga pokok produksi pada dasarnya menunjukkan harga pokok produk (barang dan jasa) yang diproduksi dalam suatu periode akuntansi tertentu. Hal ini berarti bahwa harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok. Berikut ini pengertian harga pokok produksi menurut Mulyadi (2007:10). Harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh UMKM Primang sebagai penentuan harga jual produknya. UMKM ini biasanya dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya, bahkan terkadang UMKM ini tidak melakukan pencatatan. UMKM ini belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi.

#### **1.1.1 Profil Desa**

##### **a. Profil Desa Sanggi**

Desa Sanggi adalah sebuah masyarakat pesisir yang terletak di tepian laut yang indah dan subur. Dikelilingi oleh hamparan laut yang luas dan hutan mangrove yang lestari, desa ini memiliki keunikan ekosistem yang menggabungkan kekayaan laut dan daratan. Masyarakat Desa Sanggi dikenal dengan keterampilan tradisional dalam mengelola sumber daya laut dan menjaga ekosistem mangrove yang penting.

#### **1.1.2 Potensi Desa**

- a. Pengelolaan Ekosistem Mangrove: Potensi utama Desa Sanggi adalah hutan mangrove yang tumbuh subur.
- b. Ekowisata Laut dan Mangrove: Keindahan alam pesisir Desa Sanggi menciptakan peluang dalam ekowisata laut dan mangrove.
- c. Pelatihan Konservasi: Program kerja dapat menyediakan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian ekosistem mangrove dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam konservasi.
- d. Penyuluhan Laut dan Sumber Daya

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1.2.1 Bagaimana cara menyampaikan bahwa Perhitungan Harga Pokok Produksi ini sangat penting dalam membantu mengatur keuangan di UMKM?

1.2.2 Bagaimana cara mengolah Buah Mangrove menjadi olahan yang bisa dijual?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diantaranya:

1.3.1 Tujuan utama dari Perhitungan Harga Pokok Produksi ini adalah untuk membantu pemilik UMKM dalam menetapkan berapa harga yang cocok untuk produk mereka, serta untuk menyampaikan betapa pentingnya pembukuan dalam suatu kegiatan usaha.

1.3.2 Tujuan dari mengolah Buah Mangrove ini adalah kita jadi tahu bagaimana cara mengolah buah tersebut menjadi produk yang bias dijual.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa**

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat:

- 1) Pengembangan Keterampilan Penulisan: Mahasiswa yang terlibat dalam pembuatan laporan ini akan mengasah

keterampilan penulisan tentang mata kuliah yang sudah dipelajari

- 2) Pengalaman Proyek: Melalui proyek ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah konkret.
- 3) Peningkatan Kemampuan Analitis: Mahasiswa akan belajar menganalisis kebutuhan dan pemahaman pengguna untuk menghasilkan panduan yang sesuai.

#### **1.4.2 Manfaat bagi UMKM**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi UMKM untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang wajar.
- 2) Efisiensi Kerja: Dengan perhitungan harga pokok produksi ini, UMKM dapat dengan mudah mengatur keuangan.
- 3) Penyampaian Informasi yang Tepat: pemilik UMKM akan dapat menyajikan informasi yang akurat dan penting terkait keuangannya

#### **1.4.3 Manfaat bagi IIB DARMAJAYA**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penguatan Relasi: Kolaborasi dengan pemerintah desa memperkuat hubungan antara kampus dan komunitas lokal.
- 2) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmaja kepada Desa Sanggi.
- 3) Hasil dari penelitian yang ada sebagai literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
- 4) Penerapan Pengetahuan Mahasiswa: Melibatkan mahasiswa dalam proyek yang nyata memungkinkan penerapan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas dalam situasi praktis.

#### **1.5 Mitra yang terlibat**

- 1) Ibu-ibu PKK
- 2) Pemilik UMKM
- 3) Karang Taruna